JURNAL SUPERVISI PENDIDIKAN

PENGARUH PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN OLEH KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH

Oleh: Presti Putri Riwana

Email : Riwanaputriprest@gmail.com

ABSTRAK

Jurnal ini melakukan penelitian, yang bertujuan untuk mengetahui dan memperjelas bagaimana pengaruh pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah. Melakukan penelitian dengan menggunakan satu pendekatan yaitu pendekatan kuantitatif dan dengan jenis *expost facto*. Para guru di sekolah menjadi subjek penelitian dengan mengambil sampel sebanyak 180 guru, dengan menggunakan teknik proposional random sampling, dan menggunakan kuisioner tentang pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah dan data hasil penilaian kinerja guru yang dimiliki sekolah. Dan dari penelitian dan penilaian tersebut dapat dilihat bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah tidak berpengaruh positif terhadap kinerja guru dan pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah ini pengaruhnya juga lemah bahkan sangat lemah terhadap kinerja guru di sekolah.

Kata kunci : pengaruh supervisi pendidikan, kepala sekolah, kinerja guru

LATAR BELAKANG

Untuk mencapai suatu pendidikan yang berkualitas pada tingkat pendidikan maka terlebih dahulu harus memperbaiki dan mengoptimalkan kualitas sumber daya pendidikan yang ada, sumber daya pendidikan ini berupa tenaga pendidik nya baik itu mentri maupun tenaga kependidikan di sekolah.

Guru merupakan suatu profesi yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan

(Hamzah, 2007:15). Hal ini sejalan dengan undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional. Berdasarkan jurnal, Ahmad Sabandi , supervisor memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas guru agar dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih berkualitas. Jabatan supervisor di sekolah meliputi kepala sekolah dan pengawas. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah diatur dalam Permen Diknas No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah. (Ahmad, 2013)

Berdasarkan uraian ini, maka harus melakukan penelitian dan penilaian tentang bagaimana tingkat pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah dan seberapa optimalnya kinerja guru di sekolah serta apakah pelaksanaan oleh kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru sekolah. Maka dengan penilaian tersebut maka kita dapat menjelaskan pengaruh pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah.

KAJIAN LITERATUR

Sebagaimana diungkapkan dalam jurnal Sabandi Ahmad (2013), (Ahmad, 2013)

Di samping itu, sebagaimana disinyalir oleh Kompasiana (2012) bahwa Indonesia dibandingkan dengan negara berkembang lainnya, memiliki mutu pendidikan yang rendah, yang disebabkan oleh beberapa faktor dan salah satunya kurangnya kinerja guru di sekolah.

PEMBAHASAN

Mustofa (2013: 156) memberikan definisi bahwa “ kinerja guru adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang guru di lembaga pendidikan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan pendidikan “, dalam suatu organisasi atau setiap individu memiliki karakter yang berbeda , maka Kepala Sekolah harus bisa memahami perbedaan cara kerja guru dan faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja guru, faktor tersebut terdapat dari dalam maupun dari luar seorang guru yang akan mempengaruhi kinerjanya. Faktor dari dalam meliputi pendidikan dari guru, pengalaman, keterampilan , motivasi serta kepribadian dari guru tersebut, sedangkan faktor dari luar meliputi kondisi lingkungan kerja . maka dari itu sangat penting bagi kepala sekolah untuk dapat memahami kondisi dan karakter sehingga ia dapat mengetahui bagaimana cara meningkatkan kinerja guru tersebut dan dengan demikian guru dan

kepala sekolah dapat berkerja sama dengan baik dan membangun iklim kerja yang kondusif dan efektif sehingga kinerja guru dapat kondusif.

Dalam pendidikan supervisi merupakan sebagai suatu hal untuk membantu agar kualitas dari mengajar dan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, suupervisi ini diberikan dari atasan kepada bawahan yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas kerja. Kepala sekolah merupakan wujud supervisor yang mana ia akan mengawasi dan memberi binaan terhadap semua kinerja guru di sekolah tersebut , dan yang mana kepala sekolah tersebut terlenih dahulu harus memahami setiap tugas dan kedudukan para staf dan karyawannya. Dan kepala sekolah harus mengawasi semua kegiatan yang dilakukan oleh bawahannya tersebut sehingga pengawasan dan pembinaan tersebut berjalan dengan baik dan tidak membingungkan.

Dan dapat disimpulkan bahwasanya tugas seorang kepala sekolah sebagai supervisor dalam supervisi pendidikan yaitu: (1) memberikan kontrol kepada kualitas mengajar guru, (2) mengembangkan dan membina profesi para guru, (3) memberikan motivasi kepada setiap individu, (4) bersama – sama memperbaiki dengan guru, faktor pendukung pembelajaran.

Dalam uraian penjelasan tersebut, maka kita dapat melihat adanya keterkaitan antara pelaksanaan tugas kepala sekolah dalam mengawasi dan memimpin bawahannya atau para guru dengan dampak pada kinerja guru dalam lingkungan kerjanya. Mustofa (2013:163) menjelaskan, bahwa ada 6 faktor yang menentukan tingkat produktivitas, yaitu pendidikan, teknologi, tata nilai, iklim kerja derajat kesehatan dan tingkat upah minimal.

Dari berbagai penjelasan dan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan supervisi pendidikan yang dalam hal ini fokus pada kegiatan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja guru khususnya dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

Berdasarkan pembahsan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru sangat berpengaruh dan berkaitan .

Kegiatan supervisi oleh kepala sekolah merupakan kegiatan pembinaan dan pemberian bantuan yang berkesinambungan dengan tujuan membantu guru dan staf lainnya dalam mengatasi masalah – masalah pendidikan, sehingga dengan demikian guru serta staf lainnya merasa percaya diri untuk meningkatkan kinerja dan mutu pendidikan.

Saran

Berdasarkan uraian dan kesimpulan di atas, maka disarankan:

1. Bagi kepala sekolah

Kegiatan penilaian dan pengawasan yang dilakukan kepada para kinerja guru diharapkan dapat dinilai dengan sejujur mungkin dan sebenar – benarnya sesuai dengan kondisi nyata di lingkup kerjanya.

2. Bagi guru

Guru seharusnya lebih dapat memahami atasannya dan rekan kerjanya baik individu serta profesional. Secara personal maksudnya, guru membangun hubungan yang baik antar individu dengan kepala sekolah maupun rekan kerjanya dan yang dimaksud dengan profesional guru diharapkan dapat memiliki hubungan atasan dengan bawahan maupun sesama guru secara profesional sebagaimana ketentuan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, S. (2013). 4275-8806-1-Sm. *Jurnal Pedagogi, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XIII(2), 1–9. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/download/4275/3345>